

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan di atas dan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil dari uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung yang positif antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila pengetahuan kewirausahaan meningkat maka intensi akan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta juga meningkat.
2. Hasil dari uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung yang positif antara variabel motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mempengaruhi intensi berwirausaha.
3. Hasil dari uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung yang positif antara variabel pemanfaatan sosial media terhadap intensi berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sosial media pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mempengaruhi intensi berwirausaha.
4. Hasil dari uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung yang positif antara variabel pengetahuan

kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka akan mempengaruhi motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

5. Hasil dari uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung dan positif antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dengan pemanfaatan sosial media sebagai mediasi. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mempengaruhi intensi berwirausaha dimediasi pemanfaatan sosial media secara tidak langsung.
6. Hasil dari uji hipotesis keenam menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung dan positif antara variabel motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha dengan pemanfaatan sosial media sebagai mediasi, Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mempengaruhi intensi berwirausaha dimediasi pemanfaatan sosial media secara tidak langsung.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian membuktikan bahwa dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, serta satu variabel mediasi yaitu pemanfaatan sosial media secara bersama-sama berpengaruh secara langsung dan tidak langsung

terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pada variabel intensi berwirausaha dengan instrumen IB9 dengan pernyataan “Saya mempunyai visi dan misi untuk masa depan”. Dilihat dari hal tersebut, maka seseorang saat menjalankan wirausaha akan selalu mempunyai visi dan misi untuk masa depan usahanya agar usahanya berjalan dengan lancar.
2. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan dengan instrumen PK2 dengan pernyataan “Saya memiliki pengetahuan yang cukup mendalam mengenai ide bisnis”. Dilihat dari hal tersebut, seorang wirausahawan yang mempunyai pengetahuan yang lebih dalam akan mempertahankan bahkan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya agar usahanya terus berkembang dengan baik.
3. Pada variabel motivasi berwirausaha dengan instrumen MB2 dengan pernyataan “Ketika melihat orang lain sukses, saya pun ingin mengikuti jejak orang sukses tersebut”. Dilihat dari hal ini, seseorang yang melihat kesuksesan orang lain bisa menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha agar bisa mengikuti jejak orang sukses tersebut.
4. Pada variabel pemanfaatan sosial media dengan instrumen PSM1 dengan pernyataan “Saya pernah berinteraksi melalui sosial media”. Dilihat dari hal tersebut, sosial media bisa dimanfaatkan menjadi sarana untuk berinteraksi antara pengusaha dengan pelanggan sehingga bisa

membangun relasi dan komunikasi yang baik agar berdampak baik pula bagi usahanya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti mengalami beberapa kendala dan keterbatasan yang dihadapi, dan dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, antara lain:

1. Pada penelitian ini, peneliti tidak menguji semua model yang ada dalam *Theory of Planned Behaviour* dan *Entrepreneurial Human Capital* sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji semua model tersebut.
2. Sampel yang digunakan oleh peneliti hanya sebatas di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta saja, untuk sampel penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti di berbagai kampus sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih detail dan bisa digeneralisasi.
3. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode sampel *cross-sectional* yang artinya hanya mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode sampel *longitudinal* agar bisa pengambilan data dari suatu fenomena dalam beberapa periode sehingga bersifat jangka panjang.
4. Instrumen penelitian harus dibuat sebaik mungkin dengan melibatkan *expert judgement* agar kisi-kisi sesuai dengan kriteria yang diteliti.

#### D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yang berupa bahan masukan yang bermanfaat yaitu:

1. Variabel intensi berwirausaha dalam instrumen IB8 dengan pernyataan “Saya berniat untuk fokus dalam berwirausaha daripada karir lainnya”. Dilihat dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa niat untuk berwirausaha mahasiswa harus lebih ditingkatkan lagi yaitu contohnya dengan menggali lebih dalam mengenai pengetahuan kewirausahaan.
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan dalam instrumen PK1 dengan pernyataan “Saya selalu berpikir kreatif untuk ide usaha”. Dilihat dari hal tersebut, untuk menjadi wirausahawan maka berpikir kreatif harus lebih ditingkatkan lagi agar ide-ide bisnis yang disajikan berbeda dengan orang lain dan memiliki keunikan tersendiri mengenai produk usahanya.
3. Variabel motivasi berwirausaha dalam instrumen MB5 dengan pernyataan “Ketika saya mempunyai motivasi untuk membuka usaha, maka saya akan segera melakukannya”. Dilihat dari hal tersebut maka untuk meningkatkan motivasi untuk membuka usaha harus diiringi dengan niat berwirausaha yang tinggi terlebih dahulu.
4. Variabel pemanfaatan sosial media dalam instrumen PSM9 dengan pernyataan “Berkomunikasi melalui sosial media itu adalah hal yang sulit”. Dilihat dari hal tersebut maka perlu ditingkatkan lagi mengenai pengetahuan tentang cara berkomunikasi agar memudahkan dalam proses

komunikasi antara pengusaha dengan konsumen supaya usahanya berjalan dengan baik.

